

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian digunakan sebagai cara atau teknik yang mendukung untuk membantu pengerjaan atau pencarian terhadap suatu obyek studi untuk memecahkan suatu permasalahan. Dengan adanya metode, maka proses penyelesaian dapat lebih tertata karena telah disiapkan pada tahap yang harus dilakukan.

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Studi Morfologi yang efektif digunakan dalam mempelajari struktur dan bentuk dari organisme atau benda mati. Istilah morfologi banyak digunakan dalam bidang ilmu seperti linguistik, biologi, geografi, arsitektur, dan desain produk. Dalam bidang arsitektur bangunan, studi morfologi digunakan untuk menganalisis dan memahami struktur, bentuk, serta organisasi dari suatu objek dan sistem. Oleh karena itu morfologi sering dikaitkan juga dengan tipologi dan topologi (Mandaka, Mutiawati, Ikaputra Ikaputra, dan Dyah Titisari Widyastuti. 2022.). Namun dalam pendekatan metode morfologi bangunan, metode lebih menekankan pada bentuk elemen dari bangunan, kawasan, hingga kota. Penggunaan metode tersebut memberikan tujuan untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menganalisis pola, perubahan serta hubungan yang ada dari morfologi pada obyek atau fenomena yang diteliti. Dalam konteks tersebut, metode morfologi dapat membantu dalam mengidentifikasi dan menganalisis struktur dan bentuk dari artefak, batuan, atau material lainnya.

Dalam mengkaji hasil penelitian, metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang digunakan dengan maksud bahwa penelitian tidak berdasarkan dengan angka untuk memahami objek penelitian. Melainkan dengan pengamatan yang mendalam hingga menghasilkan sebuah kajian berupa deskriptif pada gambaran objek penelitian yaitu *Geblog*.

3.2 Prosedur Metode Morfologi

Dalam pengumpulan data penelitian menggunakan metode morfologi dimulai dengan suatu hal yang kita lihat baru kita teliti secara satu persatu. Berikut tahapan yang dilewatkan pada penelitian menggunakan metode morfologi.

3.2.1 Mendeskripsikan Masalah

Dalam pemilihan topik obyek ingin dibawakan, peneliti tertarik pada budaya sehingga berdiskusi dengan dosen pembimbing mengenai rumah adat budaya yang memiliki sebuah keunikan untuk ditelusuri lebih dalam. Salah satunya ialah Rumah Adat Desa *Taneyan Lanjhang* yang berada di Buddagan 1, Dusun Larangan Luar daerah Pamekasan, Madura. Peneliti mencaritahu mengenai obyek yang didapatkan dan mengamati untuk menentukan apa yang akan diteliti dan hal yang menarik bagi peneliti untuk dicaritahu adalah obyek *Geblog* dari salah satu rumah pada *Taneyan Lanjhang*.

3.2.2 Identifikasi Objek

Pada tahapan mengidentifikasi obyek, peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan cara literatur maupun pergi pada lokasi penelitian. Tahap awal yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan pengumpulan data nonfisik penelitian morfologi adalah pendalaman pengertian obyek yang ingin dibahas.

1. Mencari data informasi mengenai penelitian yang telah dilakukan serta data literatur lainnya yang berhubungan dengan Hunian *Taneyan Lanjhang* dan *Geblog*.
2. Mengumpulkan data secara teori terlebih dahulu mengenai obyek yang menjadi topik menarik untuk diteliti yaitu *Geblog*.

Tahap selanjutnya melaksanakan kunjungan ke lokasi Desa *Taneyan Lanjhang* dan menginap selama beberapa hari. Selama proses penelitian, diperlukan juga untuk membangun relasi dengan masyarakat setempat untuk pengenalan dan memberikan rasa hormat dan sopan bagi mereka. Peneliti dapat mulai observasi lingkungan sekitar untuk mempersiapkan lebih dalam mengenai data-data yang ingin didapatkan nantinya. Berikut kegiatan pengumpulan data lapangan yang dilakukan untuk pengumpulan data:

1. Teknik wawancara dilakukan secara wajar, tidak dibuat-buat, serta tidak terlalu kaku sehingga bersifat bebas. Namun tetap menggunakan panduan wawancara sebagai pengarah topik pembicaraan. Wawancara dilakukan bersamaan dengan masyarakat setempat yang ikut membantu dalam proses komunikasi. Beberapa diantaranya terdapat Bapak Farisi selaku

kepala Dusun, Bapak Adi selaku pemilik *Taneyan Lanjhang* serta membantu keliling lapangan untuk proses penelitian serta Bapak Saiful sebagai orang yang membangun bangunan pada *Taneyan Lanjhang*.

2. Teknik dokumentasi dilakukan selama penelitian dalam tahap wawancara dan observasi yang dilakukan di lapangan. Sehingga pengumpulan data yang diinginkan dapat tersimpan dan dikumpulkan untuk tahap analisis.
3. Teknik Observasi dengan mengelilingi daerah Dusun Buddagan 1 untuk mencari keberadaan *Geblog* pada hunian.
4. Teknik pengukuran yaitu mengukur obyek yang didapati. Ukuran berdasarkan besarnya obyek hingga ukuran detail seperti ukuran ukiran.

3.2.3 Memilih Variabel

Data variabel didapatkan dengan mencari sebuah variasi yang ditemukan dari obyek dan ditetapkan bagi peneliti untuk dipelajari lebih dalam hingga akhirnya memberikan sebuah kesimpulan (Sugiyono. 2007). Dari obyek *Geblog*, terdapat variasi yang terlihat diantaranya seperti struktur *Geblog* dan Ornamen.

3.2.4 Penggabungan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah menyatukan data yang telah didapatkan dari literatur dengan data lapangan menggunakan mindmap dan tabel. Setelah mengumpulkan data dan menyortir data mentah, langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang difokuskan dalam penelitian. Data yang didapatkan akan dikelompokkan secara tabel sesuai dengan keinginan peneliti. Pengelompokan dan perbandingan secara struktur dan bentuk ornamen. Setelah itu, peneliti akan melihat membandingkan dan mendalami hasil data pengelompokan untuk mencari tahu mengenai sifat-sifat dari simbol tersebut. Sehingga peneliti melakukan metodologi triangulasi data dengan penggabungan sumber, metode, dan teori dimana peneliti melakukan lebih dari satu metode seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk mengkonfirmasi hasil penelitian.

3.2.5 Interpretasi Hasil

Setelah melakukan tahapan-tahapan tersebut, hasil informasi yang didapatkan akan dibuat kesimpulan. Penggunaan interpretasi morfologi, budaya, fungsional, serta sejarah akan memberikan hasil kesatuan mengenai data yang diinginkan mengenai hasil ornamen yang diteliti. Apabila adanya data yang masih menjadi pertanyaan atau kurang lengkap bagi penulis juga dapat digunakan sebagai saran bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

Pada penggunaan metode morfologi, analisis data yang akan diterapkan adalah analisis kualitatif untuk memahami makna dan interpretasi dengan melibatkan pengamatan mendalam, wawancara, serta analisis teks dari informasi yang akan didapatkan dan analisis sistematika. Selain itu, teknik analisis morfologi yang akan dilakukan lainnya ialah analisis semantik yang digunakan untuk memahami makna dan penggunaan kata atau simbol dalam konteks tertentu. Peneliti juga melakukan analisis menggunakan metode komparatif untuk menggabungkan variabel data-data untuk mengemukakan perbedaan serta persamaannya yang akhirnya dapat memberikan data luaran.

3.2.6 Penyajian Hasil

Tahapan terakhir dari metode morfologi adalah penyajian hasil. Hasil data yang didapatkan peneliti akan dibuat menjadi lebih terurut dan siap dalam penyampaian informasi data data ornamen yang terkategori menjadi berbagai pengelompokan.

3.3 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Pencarian data literatur mengaitkan dengan kesesuaian topik mengenai ornamen *Geblog* dari rumah adat budaya Indonesia secara fisik dan non fisik. Informasi dicari dan ditelaah untuk pemahaman terhadap *Geblog* dan ornamen sehingga hasil penelitian tidak terbatas dengan lokasi yang diinginkan. Sumber data literatur banyak didapatkan dari jurnal penelitian yang telah terlaksanakan dan buku budaya. Hasil dari data tersebut dikumpulkan dan disajikan kedalam tabel sebagai penyaluran informasi untuk lebih mudah dimengerti.

Pengumpulan data secara nonfisik dilakukan dengan mencari serta membuat literatur dari jurnal dan buku, serta wawancara sumber informasi topik dilakukan secara langsung dengan narasumber menuju ke tempat lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi secara valid dan jelas. Pengambilan informasi wawancara dilakukan bersama dengan Bapak Farisi, Bapak Adi, dan Bapak Saiful. Beliau adalah seorang pria berdarah asli Madura dari generasi ke empat yang melestarikan keberadaannya di Desa *Taneyan Lanjhang*. Setiap adanya penelitian atau tamu yang datang untuk melakukan aktivitas pada desa *Taneyan Lanjhang*, Bapak Adi lah yang menyambut dan menuntun serta membantu para pendatang. Sebelum melakukan pelaksanaan, peneliti meminta dan diberikan ijin oleh Bapak Farisi selaku kepala desa.

Pengumpulan data lainnya dilakukan secara fisik dengan pengamatan langsung pada lokasi penelitian, pengukuran obyek yang diteliti, dan mendokumentasi selama proses penelitian berlangsung. Pengerjaan pengumpulan data dilakukan bersama dengan para masyarakat desa Larangan Luar selama beberapa hari sehingga peneliti menginap selama beberapa hari sembari membuat koneksi dengan masyarakat setempat.

Metode morfologi melibatkan pengamatan langsung, pengukuran, dan dokumentasi. Pengumpulan data pada lokasi akan dilakukan dengan wawancara bersama masyarakat setempat, observasi, dan mencatat data sesuai kebutuhan. Oleh karena itu, sebelum menuju lokasi langsung, peneliti telah mempelajari topik tersebut agar mengetahui data apa yang diperlukan nantinya. Pengumpulan data akan dilanjutkan dengan menganalisis metodologi komparatif yang membandingkan persamaan serta perbedaan hasil data antara variabel satu dengan yang lainnya. Begitu data terkumpulkan, informasi tersebut akan dikumpulkan dan dianalisis kelompokan kedalam bentuk, warna, bahan, ukuran, dan makna. Sehingga hasil data membahas mengenai *Geblog* secara luas dan mendalam.